

ABSTRAK

Perusahaan eksportir produk perikanan B2B secara *bulk order* (Trader) cenderung masih melaksanakan proses transaksi menggunakan media komunikasi e-mail atau aplikasi pesan gratis yang lambat, repetitif, dan terpisah dari *website* selaku media penghubung utama Trader dengan publik. Hal tersebut tetap dilakukan karena integrasi proses transaksi dengan *website* terhambat oleh kompleksitas dan beragam detail pesanan dari suatu produk perikanan. Penggabungan konsep proses transaksi milik *e-commerce* populer dengan proses transaksi Trader akan dirancang menggunakan metodologi Feature Driven Development. Didapat bahwa pertukaran informasi untuk tiap perubahan di transaksi telah dapat berfungsi dan digunakan sesuai kebutuhan. Detail transaksi juga telah dapat dipilah dan menampilkan informasi yang sesuai, tetapi cara penentuan detail transaksi masih belum memiliki kompleksitas yang sesuai dan memerlukan identifikasi kebutuhan tambahan.

Kata kunci: *cold chain*, B2B, *e-commerce*, FDD